

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak negara yang mengalami krisis ekonomi global yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dunia menurun drastis. Kesulitan keuangan merupakan salah satu dampak keadaan krisis ekonomi global sehingga para pelaku ekonomi harus bertindak lebih dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Namun masalah pendanaan adalah faktor penghambat yang dialami dalam dunia usaha. (Lim, 2010 dalam Hidayat 2003).

Semakin maju perekonomian global semakin banyak pula persaingan usaha kondisi ini membuat manajer perusahaan berusaha guna menambah daya produksi kegiatan strategi, produksi, dan pemasaran produk perusahaan. Menguntungkan para investor dengan maksimal sangat berkaitan dengan kegiatan manajemen perusahaan. Guna mewujudkan tujuan itu, dengan keputusan yang tepat sangat dibutuhkan baik keputusan pembagian hasil saham, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan.

Keputusan pendanaan sangat penting di permasalahan ekonomi global. Entitas harus mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi struktur pendanaan entitas. Setelah diketahui unsur-unsur yang mempengaruhi manajemen perusahaan diminta menentukan dasar pertimbangan dalam menentukan tingkat pendanaan yang paling maksimal bagi perusahaan, sehingga dapat meningkatkan *value* dan kompetensi antar perusahaan.

Persaingan dunia usaha yang ketat karena semakin banyak tumbuh perusahaan-perusahaan baru. Upaya meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan tercapai dan semakin dapat bersaing dengan pesaingnya. Perusahaan yang go public mengusahakan peningkatan

nilai perusahaan yang berdampak meningkatnya kesejahteraan pemegang saham atau pemiliknya. (Salvatore, 2005) dalam Dewi (2014).

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan, hal ini dapat pandangan investor pada perusahaan. (Bringham dan Houston, 2001). Perusahaan terbuka saling bersaing dalam pasar modal perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan meningkatkan kinerjanya dan bersaing secara ketat supaya tujuannya tercapai.

Persaingan tersebut membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi dari penilaian investor. Hal ini dapat dibuktikan dari keputusan investasi pemegang saham dalam penilaian saham. Penilaian saham ada tiga jenis yaitu nilai intrinsic (*intrinsic value*), nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*). (Dewi, 2014).

Menurut Jogianto (2000) nilai saham dari pembukuan emiten sama dengan nilai buku. Nilai intrinsik adalah nilai sebenarnya dari saham, sedangkan nilai pasar adalah nilai pembukuan nilai saham di pasar saham. Informasi yang didapat oleh investor sangat penting tentang ketiga nilai tersebut karena sangat membantu investor mengamati saham mana yang murah dan tumbuh. Menurut Robert (1997) dalam Dewi (2014) menyatakan nilai intrinsik saham dapat dinilai dengan salah satu cara pendekatan saham yaitu *Price Book Value* (PBV).

Dalam pernyataan Kusumajaya (2011) mengungkapkan nilai perusahaan adalah penambahan sejumlah modal perusahaan dengan hutang perusahaan. Sehingga nilai pasar dari suatu modal perusahaan itu sendiri ditambah nilai pasar hutang disebut nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV dimana *Price Book Value* (PBV) adalah verifikasi yang diberikan oleh pasar keuangan untuk manajemen dan organisasi

perusahaan guna bukti sebuah perusahaan yang terus berkembang. Menurut Bringham dan Gapenski (1999) menyatakan suatu langkah perusahaan dalam menciptakan nilai pertumbuhan perusahaan terhadap jumlah modal yang akan diinvestasikan.

Struktur modal merupakan dasar yang penting untuk perusahaan keseluruhan guna menciptakan nilai perusahaan, dimana entitas menilai produktivitas perusahaan dari struktur modal sehingga mampu mempengaruhi pengambilan keputusan dalam mengembangkan usahanya. Ada dua sisi dalam struktur modal perusahaan, ada sisi *equity* (modal sendiri), dan sisi *liability* (hutang). Sisi *equity* (modal sendiri) adalah sumber modal perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan (internal), sedangkan sisi *liability* (hutang) adalah sumber dana perusahaan yang berasal dari luar perusahaan (eksternal) yang berbentuk pinjaman.

Keadaan keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dicontohkan apabila perusahaan salah menentukan struktur modal dengan menggunakan hutang perusahaan terlalu besar dalam pendanaannya maka dapat menimbulkan beban perusahaan yang semakin besar. Semakin besar beban yang digunakan semakin besar pula beban tetap yang ditanggung perusahaan.

Kebijakan perusahaan dalam penggunaan hutang dapat menimbulkan citra perusahaan yang dikehendaki, tetapi kebijakan ini sangat bergantung dari pertumbuhan perusahaan yang berhubungan dengan tingkat ukuran perusahaan. Sehingga dapat diartikan semakin besar tingkat perusahaan semakin tinggi tingkat pertumbuhannya yang berdampak perusahaan mengakses pasar modal lebih mudah. Hal ini dapat mencerminkan perusahaan besar lebih condong mudah mendapatkan sumber dana dari *liability* melewati pasar modal. Indikasi kemampuan perusahaan besar mampu dalam melakukan operasionalnya guna

membayar bunga hutang. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sangat berkaitan dengan struktur modal (Safrida, 2008 dalam Dewi, 2013)

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan adalah rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan kinerja atau efektifitas dari sebuah perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba dengan penggunaan asset yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan gambaran pendapatan bersih dari serangkaian kebijakan penggunaan asset perusahaan, dan juga tingkat keefektifan yang dikelola oleh perusahaan. Profitabilitas dapat menarik pemegang saham (*shareholder*) karena laba yang didapatkan dari perlakuan manajemen atas dana yang diinvestasikan oleh *shareholder* dan pembagian laba yang menjadi milik *shareholder* dengan seberapa banyak yang akan diinvestasikan kembali, dan seberapa besar pendapatan laba tunai dan pendapatan laba saham untuk *shareholder*.

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal juga dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Lusangaji (2013) dan Damayanti (2013), menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hartoyo (2014), Wimbelda (2013), Astuti (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Perusahaan dengan ukuran yang besar mencerminkan perkembangan perusahaan sehingga investor akan memberikan penilaian yang baik dan nilai perusahaan akan meningkat. Permintaan pasar cenderung mendorong daya kompetensi perusahaan lebih besar dibanding perusahaan pesaing. Respon positif dari investor sangat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan besar dengan mempunyai total aset yang besar

cenderung lebih diperhatikan oleh para pengguna laporan keuangan seperti kreditor, investor, pemerintah, dan pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan lainnya bila berbanding dengan perusahaan berukuran kecil.

Ketika perusahaan mempunyai total aset yang besar dari pihak manajemen akan lebih mudah dalam penggunaan aset pada perusahaan. Manajemen perusahaan mendapatkan kemudahan saat pengendalian akan aset perusahaan sehingga ini dapat menambah nilai perusahaan. Perusahaan besar akan lebih kuat bertahan dan kecil kemungkinan akan bangkrut dari krisis ekonomi saat ini, hal ini akan mendorong investor untuk memilih perusahaan berukuran besar daripada perusahaan berukuran kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2013), Lusangaji (2013), Wimbelda (2013), size dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014) dan Hartoyo (2014) menunjukkan ukuran perusahaan atau size berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan pada uraian diatas dan perbedaan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah ada, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “ **Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan atas uraian pada latar belakang diatas, dan perbedaan atau gap hasil penelitian terdahulu diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan memberikan pengembangan teoritis dalam manajemen keuangan dengan bukti empiris tentang faktor-faktor yang dapat berpengaruh dengan struktur modal dan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk pemilik dan manajemen perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia terlebih untuk manajer keuangan guna pengambilan keputusan keuangan dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat menambah nilai perusahaan, dikhususkan dalam menentukan ukuran jumlah struktur modal yang maksimal demi meningkatkan nilai perusahaan.